

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pensiun merupakan suatu saat kita berhenti bekerja karena alasan tertentu (Widjajanto, 2009). Pada saatnya, setiap pegawai yang bekerja secara formal harus menjalani pensiun atau berhenti bekerja karena terkait dengan usia (Rufaida, dkk 2013). Undang-undang No. 5 Tahun 2014 menyatakan bahwa usia pensiun pegawai negeri sipil di Indonesia adalah 58 (lima puluh delapan) tahun, sedangkan batas usia masa pensiun pegawai negeri sipil yang menduduki jabatan tertentu adalah 60 (enam puluh) tahun. Pensiun merupakan salah satu *stressor* terbesar dalam kehidupan, sehingga pensiun menjadi tidak mudah dijalani jika situasi baru setelah pensiun dirasakan menjadi asing, tidak jelas dan segalanya menjadi tidak pasti (Stives, 1998, Neil, 2000, Sutarjo, 2007 dalam Setyaningsih dan Mu'in, 2013).

Kecemasan yang dimiliki oleh guru yang timbul berasal dari perasaan tidak sadar yang berada didalam kepribadian sendiri, dan tidak berhubungan dengan objek yang nyata atau keadaan yang benar-benar ada (Rochman, 2010). Kecemasan merupakan gangguan yang disebabkan oleh konflik yang tidak disadari mengenai keyakinan, nilai, krisis situasional, maturasi, ancaman pada diri sendiri, penyakit yang dipersepsikan sebagai ancaman kebutuhan atau kebutuhan untuk bertahan yang tidak terpenuhi (Pieter dan Lubis, 2010).

Cahyo (2012) dalam Kintaninani (2013) mengutip dari *Market Watch* saat ini banyak warga Amerika Serikat yang menghadapi masa krisis pensiun, walaupun tidak mayoritas hanya separuh warga yang siap menghadapi pensiun. Diperkuat oleh data hasil survei yang dilakukan *Pew Research Center* terhadap warga Amerika Serikat mereka merasa ragu mampu membiayai kehidupan saat pensiun tiba. Bahkan secara umum, hasil survei *Pew Research Center* menemukan 38% masyarakat dari seluruh lapisan belum siap untuk pensiun. Menurut Ivanti Andriana Nurvaeni (2015) dalam penelitiannya dari jumlah 20 PNS guru SD terdapat 87,5 % memiliki kecemasan menghadapi pensiun dalam kategori sedang.

Menurut data yang diperoleh dari Unit Pelaksana Teknik Daerah (UPTD) Kecamatan Sumbermanjingwetan, terdapat 30 PNS guru SD yang akan menghadapi masa pensiun pada tahun 2019 / 2020. Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang guru PNS di Kecamatan Sumbermanjingwetan, diketahui bahwa individu tersebut mengalami gejala-gejala kecemasan. Hal itu ditunjukkan dengan khawatir dengan kegiatan yang akan dilakukan saat masa pension, tidak tenang, sering terbangun di malam hari dan mulai adanya perasaan kehilangan pekerjaan sehingga membuat individu tersebut gelisah karena belum mempunyai kegiatan apa yang bisa dilakukan setelah memasuki masa pensiun nanti.

Dalam memasuki masa pensiun, seseorang akan kehilangan peran sosialnya di masyarakat, penyesuaian psikologis, penyesuaian akan

kondisi keuangan, kehilangan kontak sosial (Turner & Helms, 1987 dalam Putri, 2010), kehilangan harga diri karena kehilangan jabatan, kehilangan hubungan kelompok eksklusif dan kehilangan perasaan berarti dalam suatu kelompok tertentu (Turner & Helms, 1987 dalam Handayani 2008). Serta perubahan yang terjadi merupakan perubahan yang penting dalam hidup seseorang individu yang tadinya bekerja menjadi tidak bekerja, berkurangnya penghasilan, berkurangnya interaksi dan relasi-relasi, dan meningkatnya waktu luang (Turner & Helms, dalam Hidayat, *et al.*, 2006 & Schwartz; Hurlpck; Kimmel, dalam Ermayanti & Abdullah, 2007). Pada tahap ini sebenarnya seseorang masih cukup produktif namun kenyataannya mereka harus tetap memasuki masa pensiun. Oleh karena itu, masa pensiun dianggap sebagai ancaman terhadap kehidupan seseorang di masa yang akan sehingga menimbulkan kecemasan (Hadiwaluyo, 2009).

Dalam menghadapi masa pensiun, keyakinan atas kemampuan atas diri sendiri dalam mengatasi tekanan akan mempengaruhi kesiapan individu tersebut dalam menghadapi pensiun. Dukungan sosial sangat diperlukan dalam individu yang memasuki masa pensiun guna mencegah masalah psikologis yang dialaminya (Bone, 2007). Salah satu krisis yang dihadapi para pegawai atau pekerja yang dapat menimbulkan masalah psikologis kecemasan adalah masalah pensiun. Untuk mencegah atau mengatasi masalah pensiun dan kecemasan adalah dibutuhkan dukungan sosial (Setyaningsih Santi, Mu'in 2013). Pada kenyataannya, menurut Coward dan Lee (dalam Partini, 2011) kehadiran masa pensiun bukanlah

keadaan tiba-tiba tetapi suatu waktu yang dapat diketahui sebelumnya. Dan seseorang yang siap menghadapi pensiun adalah mereka yang menetapkan tujuan pensiun, perencanaan pensiun yang efektif dimulai dengan mengidentifikasi dan memprioritaskan tujuan pensiun (Sinar Harapan, 2003 dalam Danny, 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kecemasan pada Pegawai Negeri Sipil Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Masa Pensiun di Kecamatan Sumbermanjingwetan Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan, yaitu “Bagaimana gambaran tingkat kecemasan pada PNS guru SD dalam menghadapi masa pensiun di kecamatan sumbermanjingwetan kabupaten malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada PNS guru SD dalam menghadapi masa pensiun di kecamatan sumbermanjingwetan kabupaten malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu keperawatan jiwa serta dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidik untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran terkait dengan ilmu keperawatan jiwa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Intitusi Prodi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran tingkat kecemasan pada PNS guru SD dalam menghadapi masa pensiun di kecamatan sumbermanjingwetan.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan oleh perawat.

3. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam memahami tingkat kecemasan dalam menghadapi masa pensiun bagi para PNS guru SD.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti kesehatan selanjutnya.